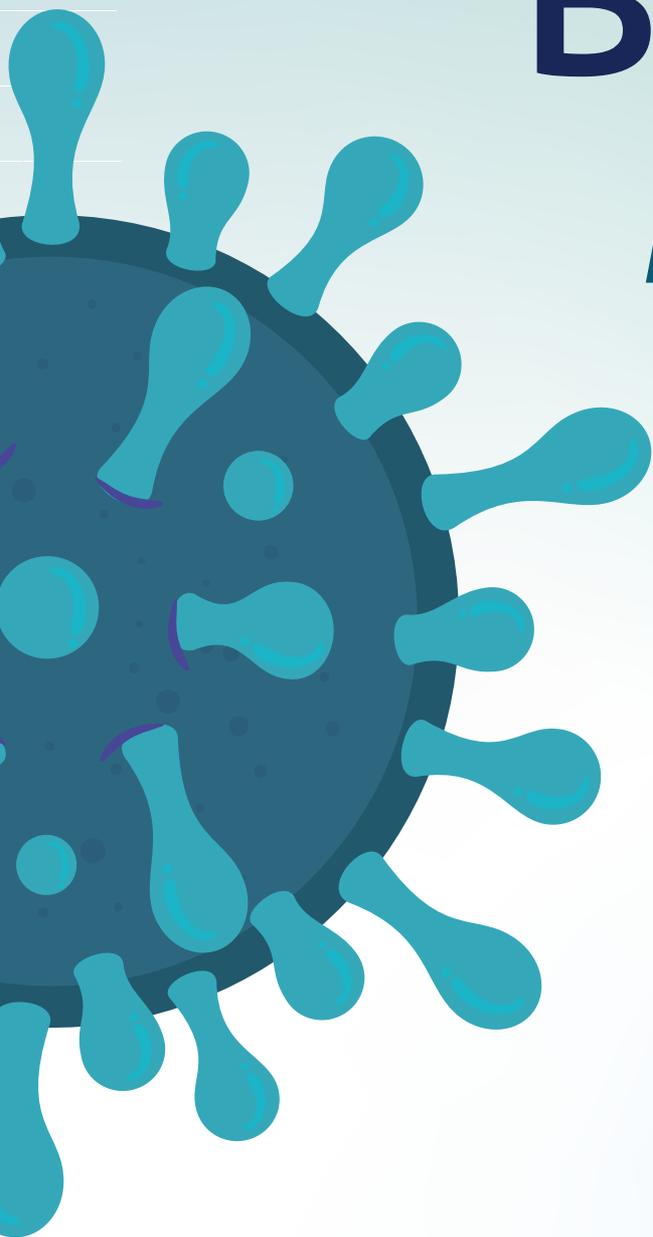


*Pandemi Belum Berakhir...*

# Mari Hentikan Bersama

*Penyebaran Virus COVID-19*



# Dari Direksi Untuk PLN'ers



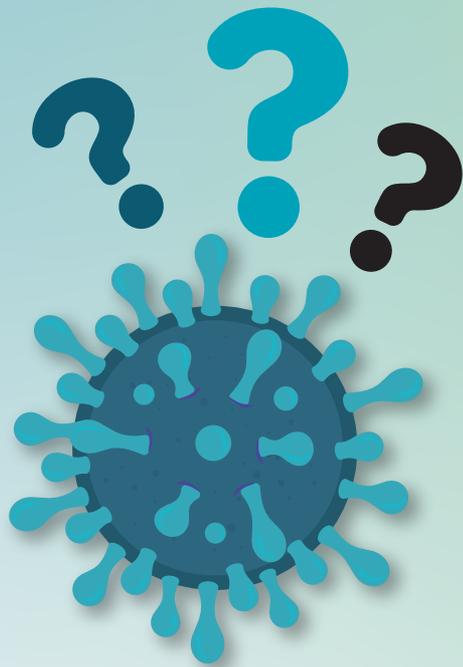
**Zulkifli Zaini**  
*Direktur Utama PLN*

Selama 75 tahun PLN berdiri, kita telah menghadapi berbagai tantangan melistriki tanah air. Listrik adalah energi masa kini dan masa depan, dimana PLN terus bergerak maju dengan melakukan transformasi Power Beyond Generations dengan komitmen beroperasi lebih efisien, efektif dan tepat sasaran. Kondisi seperti ini tidak mudah, namun kita harus tetap optimis dan selalu berkomitmen memberikan semua sumber daya, kemampuan, kekuatan untuk membantu dan memastikan keandalan pasokan listrik bagi pelanggan, khususnya yang menjadi prioritas dalam penanganan pandemi COVID-19.



**Syofvi F. Roekman**  
*Direktur Manajemen  
Sumber Daya Manusia PLN*

PLN menyadari kunci sukses pelayanan terbaik adalah kesehatan dan keamanan para pegawai, untuk itu kami mendukung penuh program vaksinasi COVID-19 yang dijalankan pemerintah. Selain itu, kita juga akan tetap menjalankan protokol COVID-19 meskipun telah mendapatkan vaksinasi, seperti memakai masker, mencuci tangan, juga menjaga jarak dan menghindari kerumunan.



# Apa itu COVID-19?

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru.

## Gejala COVID-19?

- Demam
- Batuk kering
- Kelelahan
- Rasa nyeri dan sakit
- Hidung tersumbat
- Sakit kepala
- Sakit Mata
- Sakit tenggorokan
- Diare
- Kehilangan indera perasa atau penciuman
- Gangguan Pernapasan





# Penyebaran COVID-19?

- Tetesan cairan atau droplet dari orang positif COVID-19 masuk ke orang yang sehat.
- Kontak erat dengan penderita.
- Menyebar melalui udara/airborne.



*Waspada Penularan COVID-19  
dari Orang Tanpa Gejala*



**INGAT!**

*Virus bisa menempel pada permukaan benda*

(pegangan pintu, pegangan kereta, pulpen, pegangan tangga, handphone, komputer, gelas, alat makan dan bahkan tersebar di bagian luar masker kalian)

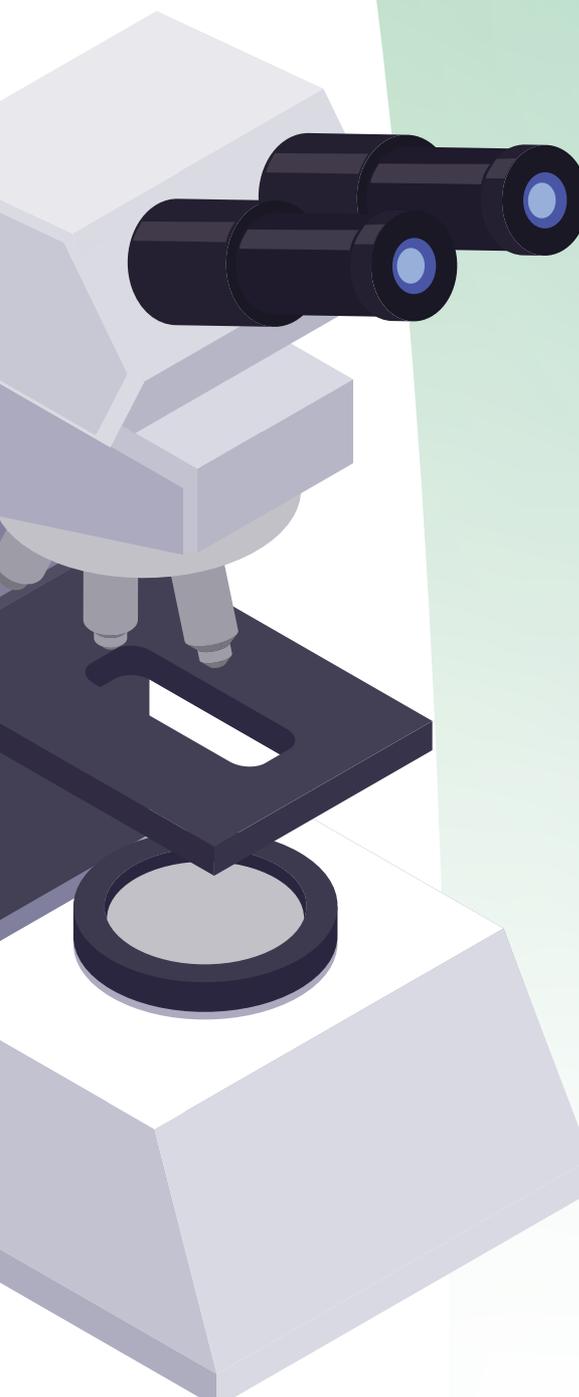


# Varian COVID-19?

Mutasi adalah mekanisme alamiah virus dalam upaya adaptasi terhadap perubahan. COVID-19 bermutasi menjadi beberapa varian baru yaitu:

## VoC (*Variant of Concern*)

Kelompok varian yang dianggap lebih mengancam, yang umumnya didefinisikan sebagai sebuah turunan virus baru yang bermutasi menjadi lebih menular, lebih mematikan, dan lebih resisten terhadap vaksin dan pengobatan yang ada.

 $\alpha$ 

**Alpha**  
(B.1.1.7)

Terdeteksi di Inggris  
Sep 2020

 $\beta$ 

**Beta**  
(B.1.351)

Terdeteksi di Afrika Selatan  
Mei 2020

 $\gamma$ 

**Gamma**  
(P.1)

Terdeteksi di Brazil  
Nov 2020

 $\delta$ 

**Delta**  
(B.1.617.2)

Terdeteksi di India  
Okt 2020

---

## Vol (*Variant of Interest*)

Varian ini belum termasuk yang mengkhawatirkan (*concern*) sekalipun ditemukan di antara ledakan kasus yang sedang terjadi di negara itu. Masih dibutuhkan banyak studi untuk memahami sepenuhnya varian ini.

 $\eta$ 

**Eta**  
(B.1.525)

Terdeteksi di Berbagai Negara  
Des 2020

 $\kappa$ 

**Kappa**  
(B.1.617.2)

Terdeteksi di India  
Okt 2020

 $\lambda$ 

**Lambda**  
(C.37)

Terdeteksi di Peru  
Agu 2020

# Meningkatkan Imun

## Cara Menjaga Daya Tahan Tubuh

- Berjemur di bawah matahari pagi selama 5-15 menit.
- Olahraga rutin 15-30 menit per hari.
- Minum air putih kurang lebih 2 liter per hari.
- Tidur cukup 7-8 jam per hari.
- Konsumsi makanan sehat & gizi seimbang.
- Konsumsi suplemen atau vitamin sesuai anjuran dokter.
- Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- Hindari rokok & alkohol.
- Vaksinasi COVID-19.
- Patuhi Protokoler Kesehatan.

## Cara Menjaga Daya Tahan Mental

- Rajin beribadah.
- Menjaga ketenangan.
- Menjaga Hubungan baik dengan orang-orang terdekat & lingkungan sekitar.
- Bijak memilah informasi.

*Bersyukur dengan anugrah yang sudah ada diterima sampai dengan saat ini*

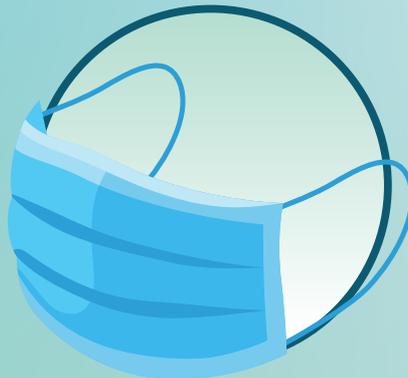


# Protokol Kesehatan

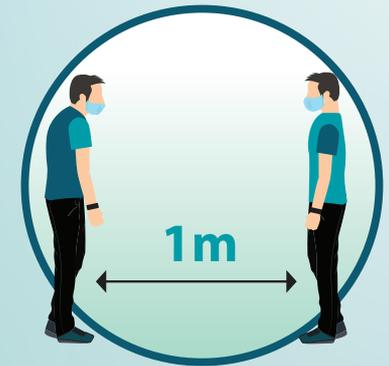
## *Wajib Patuhi Prokes 6 M*



Mencuci Tangan  
Dengan Sabun



Memakai Masker  
Dengan Benar



Menjaga Jarak  
Minimal 1 Meter



Menjauhi  
Kerumunan



Menghindari  
Makan Bersama



Mengurangi  
Mobilitas



*Kurangi Mobilitas & Jauhi Kerumunan*

**Manfaatkan Teknologi  
Untuk Bertemu Secara Virtual**

# Gunakan Double Masker



Masker Medis  
dan Masker Medis

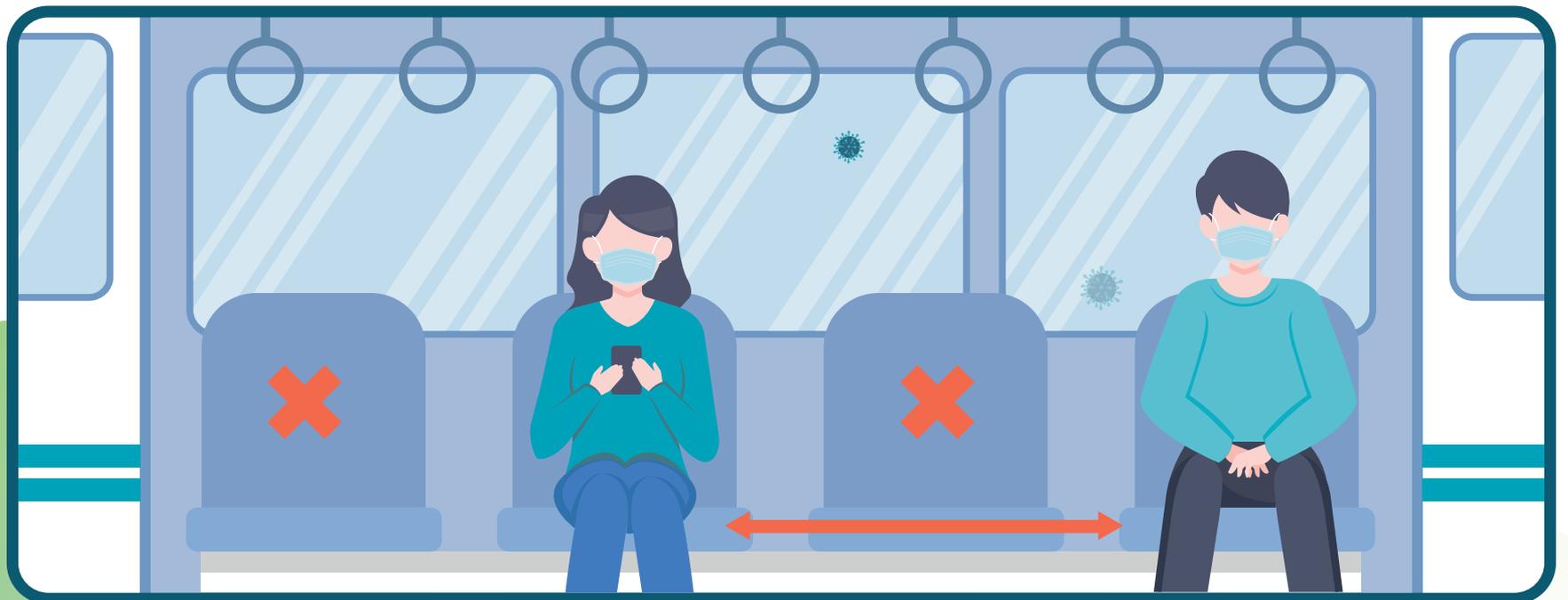


Masker Medis  
dan Masker KN95



## Pastikan:

- Tetap Bisa Bernapas dengan Nyaman
- Tidak Pusing
- Disarankan untuk digunakan di tempat yang ramai dan sulit menjaga jarak
- Tidak direkomendasikan untuk anak-anak



# Prokes Di Transportasi Umum

- Wajib menggunakan masker
- Cek suhu tubuh
- Jaga jarak antar penumpang
- Menunjukkan hasil negatif COVID-19 untuk skrining kesehatan
- Kurangi percakapan lisan selama perjalanan
- Tidak makan dan minum selama perjalanan

# Prokes Di Lingkungan PLN

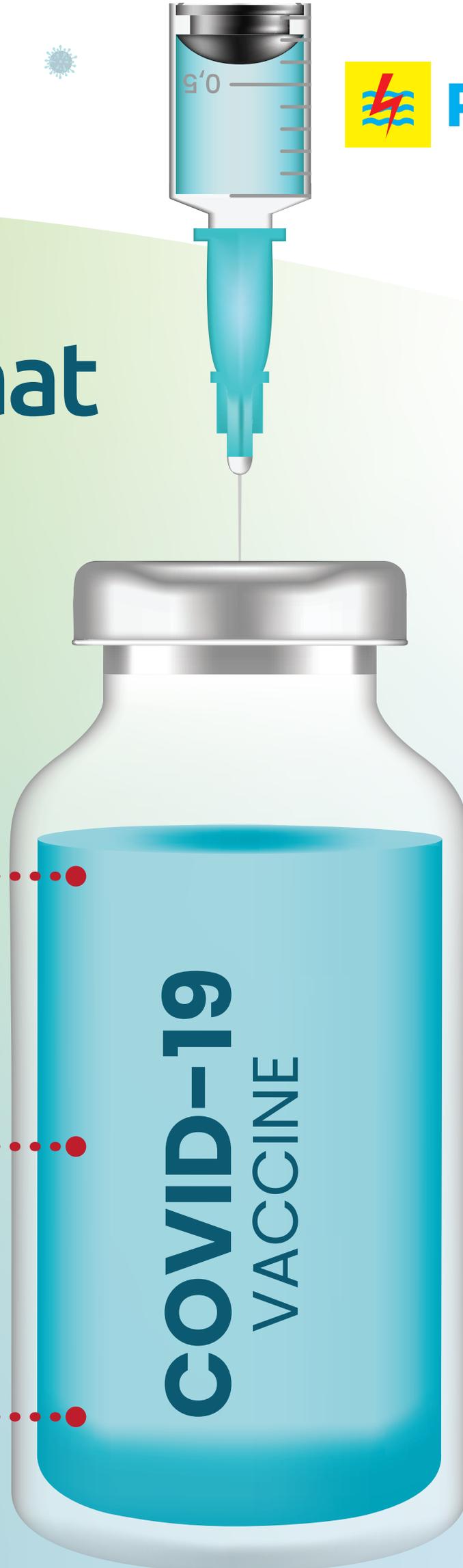


# Apakah manfaat dari Vaksin COVID-19?

Memberi  
perlindungan tubuh

Membantu menstimulasi  
kekebalan spesifik  
dalam tubuh  
melawan infeksi

Tubuh akan mengingat  
dan mengenali virus  
dan dapat melawannya



# Jenis/Merek Vaksin COVID-19

## *Sinovac*

Efikasi Vaksin: 65,3%  
Dosis: 0,5 ml sekali suntik.  
2 kali penyuntikan  
dengan jarak 4 minggu

## *Sinopharm*

Efikasi Vaksin: 79%  
Dosis: 0,5 ml sekali suntik.  
2 kali penyuntikan  
dengan jarak 4 minggu

## *Astrazeneca*

Efikasi Vaksin: 76%  
Dosis: 0,5 ml sekali suntik.  
2 kali penyuntikan  
dengan jarak 12 minggu

## *Moderna*

Efikasi Vaksin: 79%  
Dosis: 0,5 ml sekali suntik.  
2 kali penyuntikan  
dengan jarak 4 minggu



## *Pfizer - BioNTech*

Efikasi Vaksin: 95%  
Dosis: 0,3 ml sekali suntik.  
2 kali penyuntikan  
dengan jarak 3 minggu.

# Ayo Vaksin!



Dengan divaksin,  
kita memiliki  
**3 perisai** tambahan



Bagi yang belum  
divaksin, hanya  
memiliki **1 perisai**



Vaksin bantu  
mencegah infeksi  
COVID-19 yang bergejala



Dari 100 orang yang divaksin, bisa saja lebih dari 95 orang berhasil mencegah dengan tetap disiplin Prokes. Tetapi bisa juga lebih dari 35 orang kena COVID-19 bergejala, bila tidak disiplin

**SETELAH DIVAKSIN, TETAP DISIPLIN  
PATUHI PROKES**

# Bagaimana Jika Terpapar



## LAPOR

- RT/RW
- Puskesmas
- Satgas COVID PLN

## KONSULTASI

- Swab Keluarga
- Tanya Dokter (Isoman/RSI)
- Telemedicine Rumah Sakit

## ISOLASI

Isolasi Mandiri  
Dengan Pemantauan

# Bagaimana Jika Saya...



## KONTAK ERAT DENGAN POSITIF COVID-19

- Karantina mandiri 24 jam setelah terkonfirmasi kontak erat
- Segera lakukan pemeriksaan PCR atau antigen
- Ulangi pemeriksaan PCR atau antigen di hari kelima setelah kontak erat bila ada gejala

## POSITIF COVID-19 TANPA GEJALA

- Lakukan isolasi mandiri terpisah dengan keluarga lain selama 10 hari setelah dinyatakan positif
- Tetap gunakan masker saat sedang isolasi
- Pantau suhu tubuh, saturasi oksigen dan tekanan darah
- Konsumsi makanan dengan gizi seimbang, obat dan multivitamin yang disarankan oleh dokter
- Kontak tenaga kesehatan bila ada keluhan lebih lanjut

## POSITIF COVID-19 GEJALA RINGAN

- Isolasi mandiri di rumah atau fasilitas isolasi pemerintah
- Demam, batuk kering, kelelahan, kehilangan indra penciumaan dan atau pengecap, nyeri, mual muntah, frekuensi nafas 12-20 kali /menit, saturasi >95%
- Terapi obat dan multivitamin
- Lama perawatan 10hari sejak timbul gejala ditambah 3 hari tanpa gejala

## POSITIF COVID-19 GEJALA SEDANG

- Perawatan di Rumah Sakit Lapangan, Darurat COVID atau rujukan
- Demam, batuk kering, kelelahan, kehilangan indra penciumaan dan atau pengecap, nyeri, mual muntah, frekuensi nafas 20-30 kali /menit, saturasi <95%
- Terapi obat dan multivitamin, terapi O2
- Lama perawatan 10 hari sejak timbul gejala ditambah 3 hari tanpa gejala

## POSITIF COVID-19 GEJALA BERAT / KRITIS

- Perawatan di Rumah Sakit Lapangan, Darurat COVID atau rujukan
- Demam, batuk kering, kelelahan, kehilangan indra penciumaan dan atau pengecap, nyeri, mual muntah, Gagal nafa, komplikasi infeksi, Multi organ failure, frekuensi nafas >30 kali /menit, saturasi < 95%
- Terapi obat dan multivitamin, terapi tambahan
- Lama perawatan sampai dinyatakan sembuh oleh dokter penanggung jawab

**LAKUKAN KEMBALI TES PCR ATAU ANTIGEN SETELAH 13 HARI TERKONFIRMASI POSITIF**

Definisi Kontak Erat :  
1. Berdekatan radius 1 meter dalam waktu 15 menit.  
2. Sentuhan fisik langsung.  
3. Orang yang memberikan perawatan langsung tanpa menggunakan APD standar

# Kapan Saya Harus Melakukan Tes

## PCR

- **8 Hari** usai kontak erat dengan seseorang positif COVID-19
- **3-5 hari** usai muncul gejala

## Antigen

- **5 hari** usai kontak erat dengan seseorang positif COVID-19
- **1-5 hari** usai muncul gejala

### **INGAT!**

**Tes Kembali 3-7 hari usai melakukan tes pertama jika terjadi hal berikut:**

- Masih menunjukkan gejala COVID-19
- Muncul gejala COVID-19 usai hasil tes pertama keluar
- Dicurigai kuat terinfeksi COVID-19



**Lakukan Tes Yang Tepat  
Sehingga Hasil Akurat**

Syofie

# Isolasi Mandiri Di Rumah



- Tempatkan pasien dalam ruangan tersendiri yang memiliki ventilasi.
- Batasi pergerakan dan minimalkan berbagi ruangan yang sama.
- Pastikan ruangan bersama (seperti dapur, kamar mandi) memiliki ventilasi yang baik.
- Jika tidak ada kamar lain maka jaga jarak minimal 1 meter dari pasien (tidur di tempat tidur berbeda).
- Batasi jumlah orang yang merawat pasien.
- Pengunjung/penjenguk tidak diizinkan sampai pasien benar-benar sehat dan tidak bergejala.
- Mencuci tangan segera setiap ada kontak dengan pasien atau lingkungan pasien, sebelum dan setelah menyiapkan makanan, sebelum makan, setelah dari kamar mandi, dan kapanpun tangan kelihatan kotor.
- Jika mencuci tangan menggunakan air dan sabun, handuk kertas sekali pakai direkomendasikan.
- Pasien menggunakan masker bedah jika berada di sekitar orang-orang yang berada di rumah.
- Orang yang memberikan perawatan menggunakan masker bedah terutama jika berada dalam satu ruangan dengan pasien.
- Gunakan sarung tangan dan masker bedah jika harus memberikan perawatan mulut atau saluran nafas dan ketika kontak dengan darah, tinja, air kencing atau cairan tubuh lainnya seperti ludah, dahak, muntah dan lain-lain.
- Cuci tangan sebelum dan sesudah membuang sarung tangan dan masker.
- Jangan gunakan masker atau sarung tangan yang telah terpakai.
- Pisahkan alat makan untuk pasien.
- Bersihkan permukaan di sekitar pasien termasuk toilet dan kamar mandi secara teratur.
- Cuci segera pakaian, seprai, handuk, masker kain pasien.
- Sarung tangan, masker dan bahan-bahan sisa lain selama perawatan harus dibuang di tempat sampah di dalam ruangan pasien yang kemudian ditutup rapat sebelum dibuang sebagai kotoran infeksius.
- Hindari kontak dengan barang-barang terkontaminasi lainnya seperti sikat gigi, alat makan-minum, handuk, pakaian dan sprei.
- Ketika petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan rumah, maka selalu perhatikan APD dan ikut rekomendasi pencegahan penularan penyakit melalui droplet.

# Isolasi Mandiri Untuk Anak

## Perhatikan Mental Anak Dengan Cara

- Jangan Panik.
- Dukung anak seperti biasa.
- Tenangkan anak kenapa harus isolasi mandiri.
- Orang tua boleh mengasuh anak .
- Bila orang tua negatif, hindari paparan droplets anak (sementara tidak mencium anak).
- Siapkan aktivitas anak yang membuat nyaman .
- Sebisa mungkin lakukan aktivitas menyenangkan di tempat yang terkena cahaya matahari dengan aliran udara yang baik.



## Siapa Yang Merawat Anak

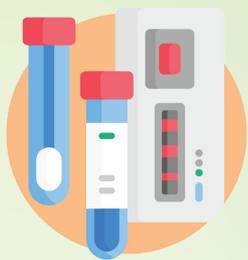
- Orang tua/pengasuh yang memiliki resiko rendah untuk bergejala berat COVID-19 adalah yang pilihan terbaik untuk mengasuh anak.
- Jika orangtua positif dan anak negatif, ada kemungkinan besar anak sudah masuk masa inkubasi virus.
- Hindari menitipkan anak ke orang beresiko tinggi, misalnya kakek neneknya.
- Orang tua yang negatif namun anak positif, sebaiknya harus menjalankan isoman setelah anak sembuh.
- Sebisa mungkin anak diasuh hanya dengan satu orang.



# Permasalahan Medis Paska COVID-19

- Kesulitan menelan makanan
- Berkurangnya perhatian , memori dan fokus
- Stress, kecemasan atau depresi
- Gejala Long COVID-19 berbeda di tiap individu, salah satunya adalah gejala anosmia dan dapat bertahan selama beberapa waktu setelah pasien sembuh

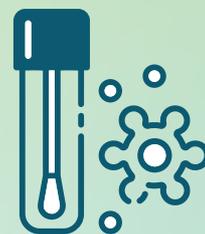
# Prosedur Penanganan Test COVID-19



Hasil swab antigen/RTA  
RUTIN PLN **REACTIVE**



Lanjut dengan  
**PCR/SWAB TEST**



Hasil PCR  
**POSITIF**



**SEGERA** ke RS terdekat  
rujukan COVID-19



**Daftar RS rujukan COVID-19 dapat dilihat di :**

- <https://covid19.go.id/daftar-rumah-sakit-rujukan>
- <https://eis.dinkes.jakarta.go.id/eis/>
- <https://yankes.kemkes.go.id/app/siranap/>

Hubungi PIC COVID-19 divisi untuk daftar isolasi mandiri di **Safe House PLN**  
untuk pegawai dan keluarga inti pegawai (pasangan dan anak)

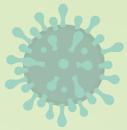
## **SYARAT UTAMA MASUK SAFE HOUSE :**

(Bergejala Ringan & Rekomendasi dokter bahwa pasien diperbolehkan Isolasi Mandiri)

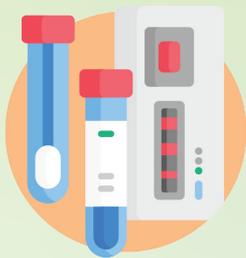
**Dewasa :** Hematologi lengkap, CRP, D Dimer dan Foto Thorax kecuali ibu hamil  
(tidak perlu puasa namun lebih baik puasa minimal 10 jam, maksimal 12 jam)

**Anak :** Hematologi lengkap, CRP, D Dimer, Foto Thorax kecuali anak <12 th,  
dan anak masih dalam tanggungan PLN

# Prosedur Trace & Test di PLN



1



Klinik menyediakan alat PCR agar peserta dengan tes REACTIVE dapat langsung dilakukan tes PCR di bilik yang sudah disediakan (jauh dari bilik RTA)



Hasil swab antigen/RTA RUTIN PLN **REACTIVE**

Lanjut dengan **PCR/SWAB TEST**

2



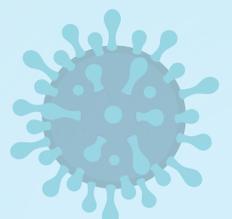
Hasil swab antigen/RTA MANDIRI **REACTIVE**

Pegawai/TAD dapat melakukan tes lanjutan PCR mandiri dengan sistem *reimburse* atau lapor diri ke Yan HC untuk mendapat persetujuan PCR di klinik atau faskes

- Lapor ke Pelayanan Human Capital (YAN HC), untuk PCR/ Swab test di poliklinik/faskes



Klinik/faskes menerima PCR



3



K3L memberikan daftar nama kontak erat ke YAN HC

Pegawai/TAD yang mendapat rekomendasi K3L sebagai kontak erat dapat melakukan tes lanjutan PCR mandiri (sistem *reimburse*) atau di klinik/faskes sesuai proses *tracing* yang dilakukan K3L dan PIC Satgas COVID-19 di Divisi/Unit



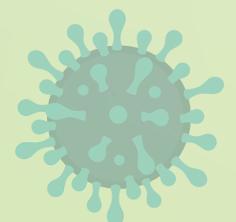
4



Hasil PCR = positif dapat melakukan *Assessment* Medis ke faskes (Rumah Sakit/Laboratorium)

*Assessment*: (TIDAK HARUS PUASA)  
1. Hematologi lengkap  
2. CRP  
3. D Dimer  
4. Foto Thorax (kecuali ibu hamil)

Konsultasi dengan dokter:  
Isolasi Mandiri di rumah/  
isolasi di safe house/perawatan di Rumah Sakit/Lainnya



# Mekanisme Penanganan Pasien COVID-19

## Telekonsultasi / Telemedicine

Pengobatan layanan telekonsultasi/telemedicine yang disediakan oleh Provider Kesehatan yang dilanggan PLN yang menyediakan layanan Telekonsultasi/Telemedicine untuk pasien COVID-19 dapat menggunakan Kartu PLN Sehat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pasien yang dijamin Perseroan untuk mendapatkan layanan telekonsultasi/telemedicine adalah pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan melampirkan hasil PCR Swab Test yang melaksanakan isolasi mandiri.
2. Apabila layanan telekonsultasi/telemedicine pada isolasi mandiri ini membutuhkan obat – obatan, maka dapat dijamin sepanjang sesuai dengan keluhan/diagnosa yang ditegakkan oleh dokter yang memeriksa serta mengacu pada protokol Kemenkes terkait pengobatan COVID-19.
3. Biaya pengiriman obat – obatan dari Rumah Sakit menjadi tanggungan Pasien kecuali layanan pengantaran sudah menjadi paket layanan telekonsultasi/telemedicine.

## Isolasi Mandiri di Rumah secara Homecare

Pengobatan secara homecare (Isoman di rumah) disediakan oleh Provider Kesehatan Resmi yang menyediakan Fasilitas homecare. Terdapat 2 (dua) jenis mekanisme isoman homecare: (1) mekanisme restitusi/reimburse dan (2) mekanisme Perjanjian Kerjasama (ketentuan akan diinformasikan kemudian). Saat ini isoman homecare yang dilayani adalah dengan mekanisme restitusi/reimburse. Adapun yang menjadi syarat pengajuan restitusi/reimburse adalah :

1. Kuitansi asli bermaterai dari rumah sakit yang menyediakan fasilitas homecare sesuai ketentuan perusahaan.
2. Hasil PCR Swab Test Positif dari pasien (yang menjadi tanggungan PLN).
3. Rincian Paket isoman homecare yang terdiri atas : Visite tenaga medis/Dokter, konsultasi telemedicine, obat-obatan COVID-19 dan vitamin, PCR Swab Test serta APD (Alat Pelindung Diri).
4. Obat-obatan dan vitamin yang diberikan akan diverifikasi oleh Admedika/Dokter Koordinator sesuai dengan aturan pengobatan COVID-19 sesuai Rekomendasi Kemenkes.
5. Jika terdapat biaya diluar ketentuan maka akan menjadi beban pasien.
6. Kebijakan ini berlaku mulai 01 Juli 2021 dan untuk isoman homecare yang dilakukan sebelum tanggal tersebut maka tidak dapat dilakukan restitusi/reimburse.

Sesuai surat nomor 30295/SDM.09.01/C01060300/2021 tanggal 6 Juli 2021

\* Ketentuan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dan akan dievaluasi efektivitasnya secara berkala.



# Informasi Lokasi Safe House

- **Udiklat/Safe House : Cengkareng**  
Jl. Kamal Raya no. 39a, RT 3 / RW 6,  
Tegal Alur, Kec. Kalideres 11820  
Jakarta Barat - DKI Jakarta  
Daya Tampung : 70  
PIC : Arief / Lin  
HP : 0811 1117 944
- **Udiklat/Safe House : Pandaan**  
Jl. Raya Surabaya-Malang Km. 50,  
Pandaan, Karang Jati  
Pasuruan - Jawa Timur  
Daya Tampung : 16  
PIC : Arie  
HP : 0853 9906 4820
- **Udiklat/Safe House : Slipi**  
Jl. Letjen S. Parman no. 27,  
RT 12 / RW 2, Slipi,  
Kec. Grogol Petamburan, 11440  
Jakarta Barat - DKI Jakarta  
Daya Tampung : 66  
PIC : Reni  
HP : 0812 8235 8881
- **Udiklat/Safe House : Makassar**  
Jl. Malino no. 377, Mawang,  
Kec. Somba Opu, 92119  
Gowa - Sulawesi Selatan  
Daya Tampung : 14  
PIC : Lindang  
HP : 0812 4009 0894
- **Udiklat/Safe House : Tuntungan**  
Jl. Lap. Golf no.35, Kp. Tengah,  
Kec. Pancur Batu, 20353  
Deli Serdang - Sumatera Utara  
Daya Tampung : 18  
PIC : Ical  
HP : 0853 9834 4944
- **Udiklat/Safe House : Padang Bulan**  
Hedam, Heram, Kota Jayapura,  
Papua, 99351  
Jayapura - Papua  
Daya Tampung : 9  
PIC : Lindang  
HP : 0812 4009 0894
- **Udiklat/Safe House : Palembang**  
Jl. Bendungan no. 22, Sekip Jaya,  
Kec. Kemuning, 30114  
Palembang - Sumatera Selatan  
Daya Tampung : 12  
PIC : Jatmiko  
HP : 0856 1179 993



- **Udiklat/Safe House : Semarang**  
Jl. Kedungmundu, Sambiroto,  
Kec. Tembalang, 50276  
Semarang - Jawa Tengah  
Daya Tampung : 12  
PIC : Basuki  
HP : 0856 4303 5472
- **Udiklat/Safe House : Suralaya**  
Jl. Suralaya, Suralaya,  
Kec. Pulomerak, 42439  
Cilegon - Banten  
Daya Tampung : 27  
Nama PIC : Rozi  
HP : 0852 7430 5270
- **Udiklat/Safe House : Cipayung**  
Jl. Raya Puncak no.232 Km. 75,  
Cipayung, Kec. Megamendung,  
16750 Bogor - Jawa Barat  
Daya Tampung : 30  
PIC : Durakhman  
HP : 0877 8538 6667
- **Udiklat/Safe House : Banjarbaru**  
Jl. A. Yani no. KM 32, RW 5, Loktabat  
Utara, Kec. Landasan Ulin, 70721  
Banjarbaru - Kalimantan Selatan  
Daya Tampung : 9  
PIC : Dawang  
HP : 0858 8488 4764
- **Udiklat/Safe House : Bogor**  
Jl. Raya Puncak Gadog no.  
KM 72, Cibogo,  
Kec. Megamendung, 16750  
Bogor - Jawa Barat  
Daya Tampung : 58  
PIC : Muanif  
HP : 0813 8086 5738
- **Udiklat/Safe House : Bandung**  
Jl. Jajaway, Ciumbuleuit, Dago,  
Kec. Cidadap, 40198  
Bandung - Jawa Barat  
Daya Tampung : 17  
PIC : Dana W.  
HP : 0813 2214 5399
- **Udiklat/Safe House : Bandung UIT**  
Jl. Sersan Bajuri Dalam no. 6  
(Kantor PLN GI Bandung)  
Bandung - Jawa Barat  
Daya Tampung : 5  
PIC : Cucu (L)  
HP : 0813 1999 0805
- **Udiklat/Safe House : Gresik**  
Jl. Tapak Tuan, Jegong,  
Pulopancikan,  
Kec. Gresik  
Gresik - Jawa Timur  
Daya Tampung : 35  
PIC : Hafidz  
HP : 0813 3288 1365

\*PLN melalui Unit masing-masing berupaya membantu menyediakan fasilitas antar jemput pegawai yang terkonfirmasi positif COVID-19 berupa kendaraan untuk menjemput dari rumah menuju safe house PLN/RS.

